

**DAMPAK PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT TERHADAP KEHIDUPAN  
SOSIAL EKONOMI PETANI DI DESA BELUTU KECAMATAN KANDIS  
KABUPATEN SIAK 2002-2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Strata Satu (S1)*



Oleh :

Delvia Rahmi Putri

19046159/2019

DEPARTEMEN SEJARAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

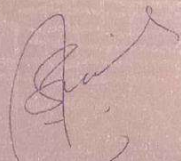
Dampak Perkebunan Sawit Rakyat Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di  
Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak 2002-2022

Nama : Delvia Rahmi Putri  
BP/Nim : 2019/19046159  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 November 2023

Disetujui  
Oleh

Kepala Departemen Sejarah



Dr. Aisiah, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Dr. Rusdi, M.Hum  
NIP. 196403151992031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari Senin, 6 November 2023

Dampak Perkebunan Sawit Rakyat Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak 2002-2022

Nama : Delvia Rahmi Putri  
BP/Nim : 2019/19046159  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 November 2023

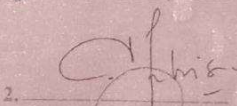
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Rusdi, M.Hum

1. 

Anggota : 1. Azmi Fitriisa, M.Hum., Ph.D

2. 

2. Drs. Etmi Hardi, M.Hum

3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delvia Rahmi Putri

BP/Nim : 2019/19046159

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Departemen : Sejarah

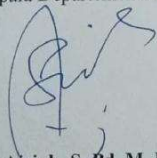
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Dampak Perkebunan Sawit Rakyat terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani di Desa Belutu Kecamatan Kandang Kabupaten Siak 2002-2022”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Sejarah

  
**Dr. Aisiah, S. Pd, M. Pd**  
NIP. 198106152005012002

Saya menyatakan,



**Delvia Rahmi Putri**  
NIM.19046159

## ABSTRAK

**Delvia Rahmi Putri. (19046159/2019):** Dampak Perkebunan Sawit Rakyat Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Sawit di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak 2002-2022. **Skripsi.** Padang: Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang mengandalkan dari perkebunan sawit rakyat tahun 2002-2022. Setelah masyarakat mulai mengelola perkebunan sawit perekonomian masyarakat Desa Belutu mengalami peningkatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan sawit rakyat serta dampak perkebunan sawit rakyat terhadap kehidupan sosial ekonomi petani sawit di Desa Belutu dari tahun 2002 hingga 2022.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: 1). Heuristik yaitu tahap pengumpulan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber lisan maupun tulisan. Untuk sumber lisan diperoleh dari wawancara dengan petani sawit sebanyak 10 orang, wawancara dengan pengurus koperasi Makmur Barokah. Sedangkan sumber tertulis diperoleh dari data-data tertulis/arsip kantor Desa Belutu, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Siak, BPS Kecamatan Kandis. 2). Kritik sumber yaitu tahap pengujian keaslian dan keabsahan data. 3). Interpretasi yaitu peneliti mengelompokkan data sesuai dengan pembahasan kemudian peneliti mengumpulkan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian. 4). Historiografi yaitu tahap penulisan sejarah sehingga menjadi sebuah tulisan karya ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perkebunan sawit rakyat (sawit swadaya) telah membawa perubahan pada bidang perekonomian petani Desa Belutu. Pada tahun 2000 penduduk desa mulai membuka lahan untuk ditanami tanaman kelapa sawit. Bibit ditanam pada tahun 2000 sehingga membutuhkan waktu hingga 2 tahun untuk dapat memanen buah pertamanya. Produksi pada tahun 2002 sebanyak 249,12 ton per tahun dengan luas areal 74 Ha. Kelapa sawit merupakan penghasilan utama bagi masyarakat Desa Belutu hingga pada tahun 2022 luas lahan sawit rakyat di Desa Belutu mencapai 4.400 Ha dengan jumlah petani sawit sebanyak 641 petani. Kelapa sawit berdampak pada pendapatan meningkat, pendidikan, dan daya beli masyarakat.

**Kata Kunci: Kelapa sawit, Sosial ekonomi, Petani sawit**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Perkebunan Sawit Rakyat Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Sawit di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak 2002-2022”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Mengingat banyaknya pihak yang sudah membantu penulis, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Aisiah, M. Pd selaku Ketua Departemen Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini serta nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
3. Ibu Azmi Fitriasia, SS. M. Hum, Ph.D selaku penguji yang memberikan masukan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum selaku penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ofianto, M. Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, bimbingan selama penulis menyelesaikan studi di Departemen Sejarah, Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen Departemen Sejarah yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Kepala Staf TU Departemen Sejarah dan staf labor yang telah membantu penulis dalam melancarkan urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Da'mi selaku Kepala Desa Belutu yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Para petani sawit Desa Belutu yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan informasi mengenai penelitian ini.
10. Terimakasih kepada Bapak Sarmin dan Ibu Santi yang telah bersedia memberikan penginapan kepada penulis serta membantu penulis dalam melakukan penelitian.
11. Terimakasih kepada keluarga besar penulis, Ayahanda Defriwal dan Ibunda Yulinur Anengsih yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, serta memperjuangkan pendidikan putrinya.

Serta saudara kandung penulis Yulia Rahmi Putri, dan keluarga besar penulis yang mendoakan serta memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Teruntuk sahabat penulis sedari SMA Sri Hartati, Jihan Ain Maharza, dan Sari Wulan Susanti yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis, semoga menjadi sahabat terbaik sampai kapanpun.
13. Teruntuk sahabat penulis Dewi Nur Hasanah, Nangci Salvitri, dan Ummul Adillah yang selalu menemani mulai saat menjadi mahasiswa baru hingga akhir perkuliahan ini, yang selalu memberikan dukungan satu sama lain, penulis sangat bersyukur memiliki sahabat yang selalu menemani selama perkuliahan ini.
14. Teruntuk sahabat penulis Adira Nuraisyah, Kusuma Sari, Misbahatul Qolbi, Sri Elda Elvaria, Ade Putri Utami, Thariyah Batrisyia, Miftahul Jannah dan Afrilia Nadita yang telah senantiasa menemani serta memberikan semangat, motivasi, dukungan dan ide-ide selama penulisan skripsi ini.
15. Kepada teman-teman kos Villa Parkit Garden B7 yang selalu memberikan dukungan dan canda tawa selama menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua teman Angkatan 2019 Pendidikan Sejarah yang sama-sama berjuang selama 4 tahun ini menjalani perkuliahan.



17. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini serta membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari kemampuan yang dimiliki saat ini masih sangat terbatas sehingga apa yang disajikan dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Padang, 06 November 2023

Delvia Rahmi Putri

NIM. 19046159

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.    Latar Belakang.....	1
B.    Batasan dan Rumusan Masalah .....	7
C.    Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D.    Tinjauan Pustaka.....	9
1. Studi Relevan.....	9
2. Kerangka Konseptual.....	11
3. Kerangka Berpikir.....	19
E.    Metode Penelitian .....	20
BAB II GAMBARAN UMUM DESA BELUTU .....	23
A.    Keadaan Geografis Desa Belutu .....	23
B.    Pembagian Lahan/Sistem Kepemilikan Lahan .....	26
C.    Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk.....	29
1. Pendidikan .....	30
2. Agama.....	33
3. Mata Pencarian.....	34
BAB III DAMPAK PERKEBUNAN SAWIT RAKYAT TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI SAWIT DI DESA BELUTU 2002-2022 .....	37

A.	Perkembangan Perkebunan Sawit Rakyat di Desa Belutu.....	37
	1. Perkembangan Luas Areal.....	38
	2. Produksi Kelapa Sawit .....	40
	3. Petani Sawit (petani swadaya).....	41
B.	Dampak Perkebunan Sawit Rakyat Terhadap Sosial Ekonomi Petani	
	Sawit Desa Belutu 2002-2022 .....	44
	1. Pendapatan.....	44
	2. Pendidikan .....	47
	3. Daya Beli Masyarakat .....	50
BAB IV PENUTUP .....		55
A.	Kesimpulan .....	55
B.	Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....		57
LAMPIRAN .....		61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kandis Tahun 2017.....	4
Tabel 2. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Belutu Tahun 2021 .....	6
Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Belutu 2002-2022 .....	29
Tabel 4. Tingkat Pendidikan Di Desa Belutu 2022.....	31
Tabel 5. Sarana Pendidikan di Desa Belutu .....	32
Tabel 6. Jumlah Rumah Ibadah di Desa Belutu.....	33
Tabel 7. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Belutu 2022.....	35
Tabel 8. Pola Penggunaan Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Desa Belutu .....	37
Tabel 9. Luas Perkebunan Sawit Rakyat Tahun 2000-2022 .....	39
Tabel 10. Produksi Kelapa Sawit Milik Rakyat Desa Belutu Tahun 2000-2022.....	40
Tabel 11. Jumlah Petani Sawit Desa Belutu Tahun 2000-2022.....	42
Tabel 12. Harga TBS Kelapa Sawit Desa Belutu 2000-2022 .....	45
Tabel 13. Rata-rata Jumlah Pengeluaran Rumah Tangga (Rp/bulan) Petani Kelapa Sawit di Desa Belutu Kecamatan Kandis Tahun 2022 .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto dengan petani sawit Desa Belutu .....	65
Gambar 2. Peta Administrasi Wilayah Desa Belutu .....	68
Gambar 3. Perkebunan sawit milik masyarakat.....	69
Gambar 4. Pekerja sedang memanen buah sawit .....	70
Gambar 5. Pengumpulan buah sawit setelah dipanen.....	70
Gambar 6. Kantor Desa Belutu .....	72
Gambar 7. Akses Jalan di Desa Belutu .....	72
Gambar 8. Masjid di Desa Belutu.....	73
Gambar 9. Gereja di Desa Belutu .....	73
Gambar 10. Klinik Kesehatan di Desa Belutu .....	74
Gambar 11. Sekolah Dasar Negeri 10 Belutu .....	74
Gambar 12. Sekolah Dasar Negeri 21 Belutu .....	75
Gambar 13. SMA Negeri 2 Kandis.....	75
Gambar 14. Keadaan Pasar Desa Belutu.....	76
Gambar 15. Keadaan rumah salah satu milik petani.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Narasumber .....	61
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	62
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	65
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	78

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sampai saat ini, Indonesia telah melewati sejarah yang amat panjang. Tak luput dari perkebunan yang mencakup aspek perdagangan, industri, dan areal perkebunan pun telah menjadi bagian dari sejarah Indonesia. Indonesia merupakan negara agraris dengan persentase terbesar penduduknya berada di wilayah pedesaan, sedangkan persentase kecil penduduknya berada di wilayah perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani, yaitu perkebunan, perikanan, dan peternakan.<sup>1</sup> Di saat krisis moneter melanda Indonesia, perkebunan menjadi penopang bangsa Indonesia dalam menghadapi krisis moneter dan tatkala memberikan manfaat bagi pelakunya. Tingkat kesejahteraan masyarakat diukur dari pendapatan nasional, tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dapat dikatakan naik apabila jumlah pendapatan perkapita juga naik dan sekaligus mencerminkan laju pertumbuhan pendapatan nasional.<sup>2</sup> Pertanian dan perkebunan merupakan sektor penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional, salah satu sektor perkebunannya adalah kelapa sawit.

---

<sup>1</sup> Zulkarnain Djamin, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1993), hal. 42.

<sup>2</sup> Sumarsono Mestoko, *Pendidikan Indonesia dari zaman ke zaman*, (Yogyakarta: Balai Pustaka, 1986), hal 38-39.

Kelapa sawit merupakan subsektor agribisnis, karena aktivitas perkebunan kelapa sawit dan produksinya memberikan nilai tambah yang tinggi pada sektor perekonomian.<sup>3</sup> Ada beberapa wilayah yang dijadikan penyebaran areal yang memiliki potensi untuk pengembangan kelapa sawit, yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Papua, Bengkulu, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Riau.

Kelapa sawit merupakan komoditi unggulan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat suatu daerah salah satunya Provinsi Riau. Provinsi Riau merupakan daerah yang memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit terluas di Indonesia. Menurut data dinas perkebunan kelapa sawit Provinsi Riau mencapai 2.425.138 hektar dengan produksi kelapa sawit sebesar 7.777.069 ton.<sup>4</sup> Tidak heran jika daerah Riau memiliki peranan yang cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat terutama petani kelapa sawit. Pembangunan perkebunan kelapa sawit berpotensi meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha perkebunan kelapa sawit.<sup>5</sup> Tujuan dari pembangunan perkebunan kelapa sawit adalah mampu meningkatkan ekspor non migas

---

<sup>3</sup> Almasdi Syahza, *Percepatan Ekonomi Pedesaan melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit*, vol. 12, No. 2, Jurnal Ekonomi, 2011, hal. 298.

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, *Provinsi Riau Dalam Angka 2017*, (Pekanbaru : BPS Provinsi Riau, 2017), hal. 169.

<sup>5</sup> Laing, *Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara*, Vol. 4, No. 2, eJournal Ilmu Pemerintahan, 2016, hal. 635.



untuk memperoleh sumber devisa karena Pemerintah Daerah Riau menjadikan kelapa sawit sebagai sektor unggulan daerah.<sup>6</sup>

Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Riau. Siak merupakan wilayah hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis pada tahun 1999. Wilayah Kabupaten Siak memiliki banyak komoditas yang dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf kehidupan, dari sekian banyaknya komoditas maka perlu adanya komoditas unggulan dalam suatu wilayah, dan komoditas unggulan di Kabupaten Siak adalah komoditas kelapa sawit. Kabupaten Siak memiliki luas areal perkebunan sawit 6.558 Ha dan pada tahun 2014 total produksi mencapai 3.606 ton.<sup>7</sup>

Kecamatan Kandis merupakan salah satu daerah yang berada di wilayah Kabupaten Siak. Kecamatan Kandis memiliki potensi kelapa sawit karena mayoritas masyarakatnya adalah petani sawit dan produksi sektor pertanian paling besar disumbangkan oleh hasil perkebunan kelapa sawit. Kecamatan Kandis adalah wilayah pemekaran dari Kecamatan Minas pada 31 Desember 2002. Tujuan dari pemekaran untuk mempermudah akses masyarakat ke pusat pemerintahan serta mempermudah jangkauan pembangunan wilayah. Di awal pemekaran wilayah, Kecamatan Kandis hanya

---

<sup>6</sup> Almasdi Syahza, *Dampak Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Multiplier Effect Ekonomi Pedesaan di Daerah Riau*, Vol. 10, No. 3, Jurnal Ekonomi, 2005, hal. 2.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik, *Statistik Daerah Kabupaten Siak 2014*, (Siak : BPS Kabupaten Siak, 2014), hal. 9.

memiliki 6 kelurahan/desa yang terdiri dari 3 desa yaitu Desa Sam Sam, Desa Belutu, dan Desa Kandis, dan 3 kelurahan yaitu Kelurahan Telaga Sam-Sam, Kelurahan Kandis Kota, dan Kelurahan Simpang Belutu. Seiring pesatnya pembangunan wilayah jumlah desa dan kelurahan bertambah menjadi 11 desa dan kelurahan.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kandis Tahun 2017**

<b>No</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Penduduk</b>
1	Telaga Sam Sam	4.922
2	Sam Sam	2.279
3	Kandis Kota	11.412
4	Kandis	5.416
5	Simpang Belutu	4.873
6	Belutu	6.924
7	Bekalar	5.291
8	Jambai Makmur	4.097
9	Pencing Bekulo	1.701
10	Sungai Gondang	1.700
11	Libo Jaya	5.273
<b>Jumlah</b>		<b>53.888</b>

*Sumber:* Kantor Camat Kandis Tahun 2017

Berdasarkan jumlah penduduk terpadat berada di Kelurahan Kandis Kota, Desa Belutu, dan Desa Kandis. Desa Belutu berdiri tahun 2002 dengan disahkannya Peraturan Daerah Kabupaten Siak Tahun 2002. Desa belutu memiliki luas wilayah 8.752 Hektar. Mata pencaharian masyarakat Desa Belutu beragam namun mayoritas berprofesi sebagai petani sawit tercatat pada tahun 2022 jumlah petani sawit swadaya sebanyak 641 petani.<sup>8</sup> Kelapa sawit pola swadaya merupakan sumber pendapatan utama keluarga dan juga sumber

---

<sup>8</sup>*Profil Desa Belutu*, (Desa Belutu, 2022), hal 26.

pendapatan tambahan bagi masyarakat yang memiliki profesi lain seperti, pegawai, pedagang, dan lain sebagainya.

Pada awalnya masyarakat masih menjadi pekerja di perusahaan swasta PT. Ivo Mas Tunggal.<sup>9</sup> Perkembangan perkebunan kelapa sawit baru dimulai pada tahun 2000, pada saat itu keadaan perkebunan sawit milik rakyat (sawit swadaya) masih sedikit. Sawit masyarakat mulai mengalami perkembangan pada tahun 2006. Petani swadaya merupakan petani dengan inisiatif membuka dan mengelola lahan dengan biaya sendiri tanpa ada kaitan dengan perusahaan tertentu.<sup>10</sup>

Tahun 2000 lahan-lahan kosong di Desa Belutu beralih fungsi menjadi perkebunan sawit milik rakyat, harga kelapa sawit pada saat itu Rp 300/kg.<sup>11</sup> Luas areal perkebunan sawit rakyat di Desa Belutu mencapai 4.400 hektare. Produksi kelapa sawit dapat dipanen sebanyak dua kali dalam sebulan kemudian buah sawit diolah menjadi minyak sawit mentah (CPO) oleh pabrik kelapa sawit (PKS).<sup>12</sup> Berkembangnya perkebunan sawit rakyat (swadaya) membuat perekonomian masyarakat menjadi tumbuh. Tidak hanya penghasilan atau pendapatan masyarakat yang bertambah melainkan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Sarmin, petani sawit, tanggal 5 Februari 2023.

<sup>10</sup> Fitri Yutika (dkk), *Perilaku Petani Pola Swadaya dan Plasma terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kampar, Riau*, vol. 7, No. 2, Jurnal Agribisnis Indonesia, 2019, hal. 103.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Sarmin warga Desa Belutu di kediaman narasumber tanggal 04 Juni 2023.

<sup>12</sup> Fauziah Delsa Putri, *Perkebunan Sawit dan Kehidupan Perekonomian di Pasaman Barat 2004-2020*, skripsi Universitas Negeri Padang, (2021), hal. 4.

munculnya beragam pekerjaan serta berkembangnya sektor-sektor ekonomi di luar bidang pertanian.

**Tabel 2. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Belutu Tahun 2021**

<b>Mata Pencaharian</b>	<b>Jumlah/orang</b>
Pegawai Negeri Sipil	13
TKI	-
Pertanian	731
Pedagang	50
Jasa lainnya/Buruh	300
Polri/Abri	2

*Sumber: Arsip Desa Belutu Tahun 2021*

Meningkatnya penghasilan masyarakat sejak beberapa tahun terakhir juga mempengaruhi perubahan gaya hidup atau pola konsumsi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi Desa Belutu mulai terlihat sejak 2015 yaitu 5,4%, berkembangnya ekonomi Desa Belutu juga dipengaruhi oleh pendapatan masyarakat di bidang pertanian. Masing-masing rumah tangga petani sawit sudah mampu memenuhi kebutuhan dasar (sandang, pangan, dan papan) dan bahkan ada yang sudah mampu memenuhi kebutuhan sekunder.<sup>13</sup> Penyebab masyarakat tertarik menjadi petani sawit karena perawatannya mudah dan tidak banyak melibatkan pekerja. Maka dari itu mayoritas masyarakat Desa Belutu menggantungkan perekonomiannya dari kelapa sawit.

Dari uraian diatas, maka disusunlah penelitian ini dengan judul **“Dampak Perkebunan Sawit Rakyat Terhadap Kehidupan Sosial**

---

<sup>13</sup> Pertumbuhan ekonomi desa, (Arsip Desa Belutu, 2021), hal. 8.

## **Ekonomi Petani Sawit Di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak (2002-2022)”.**

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Topik penelitian penulis berjudul: Dampak Perkebunan Sawit Rakyat terhadap Sosial Ekonomi Petani Sawit di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak (2002-2022) memiliki batasan-batasan masalah yang bertujuan untuk memfokuskan penelitian penulis agar tidak terlepas dari fokus permasalahan yang ada. Batasan-batasan masalah nantinya akan mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun batasan masalahnya yaitu batasan Spasial dan batasan Temporal. Batasan Spasial merupakan batasan yang berkaitan dengan ruang atau lokasi penelitian.

Lokasi penelitian penulis berada di Desa Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Sedangkan batasan temporal atau batasan waktu yang penulis ambil yaitu dari tahun 2002 sampai 2022. Tahun 2002 merupakan batasan awal dalam penelitian penulis dengan alasan bahwa pada tahun tersebut merupakan awal berdirinya Desa Belutu serta awal perkembangan perekonomian masyarakat di sektor kelapa sawit. Sedangkan pada tahun 2022 merupakan batasan akhir dalam penelitian penulis dengan alasan meningkatnya ekonomi petani sawit di Desa Belutu yang diakibatkan tingginya harga kelapa sawit.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan sawit rakyat di Desa Belutu 2002-2022 ?
2. Bagaimana dampak perkebunan sawit rakyat bagi kehidupan sosial ekonomi petani sawit di Desa Belutu 2002-2022 ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang perkembangan sawit rakyat dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi petani sawit di Desa Belutu 2002-2022. Sedangkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca mengenai pentingnya bagaimana suatu perubahan dapat mempengaruhi suatu wilayah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak terkait serta masyarakat pada umumnya mengenai dampak perkebunan sawit terhadap perekonomian.